

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

SKRIPSI

OLEH :

MONIQUE O. E. PASARIBU

188330230



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

SKRIPSI

OLEH :

MONIQUE O. E. PASARIBU

188330230



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH :

MONIQUE O. E. PASARIBU

188330230

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Nama : Monique O. E. Pasaribu
NPM : 188330230
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Tanggal Lulus: 14 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**", yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, April 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Monique O. E. Pasaribu
NPM. 188330230

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Monique O. E. Pasaribu
NPM : 188330230
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak **Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**". Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Medan

Pada Tanggal: 14 April 2023

Yang menyatakan,

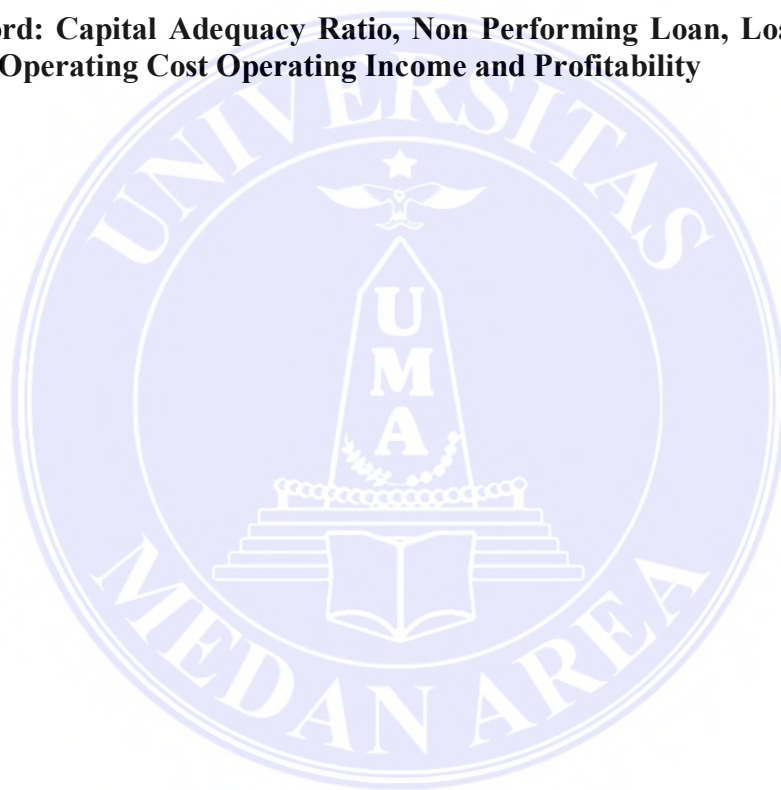


Monique O. E. Pasaribu
NPM. 188330230

ABSTRACT

This study aims to see the effect of CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan), LDR (Loan to Deposit Ratio), BOPO (Operating Cost Operating Income) on the financial performance of companies in banks, listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2020. The independent variables used in this study are CAR, NPL, LDR and BOPO with the dependent variable used ROA (Return On Assets). Population that used in this study is banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2020, totaling 46 companies, with 190 samples. This study used multiple linear regression analysis method, the result showed that partially and simultaneously CAR, NPL, LDR and BOPO had an effect on banking financial performance measured by ROA variable.

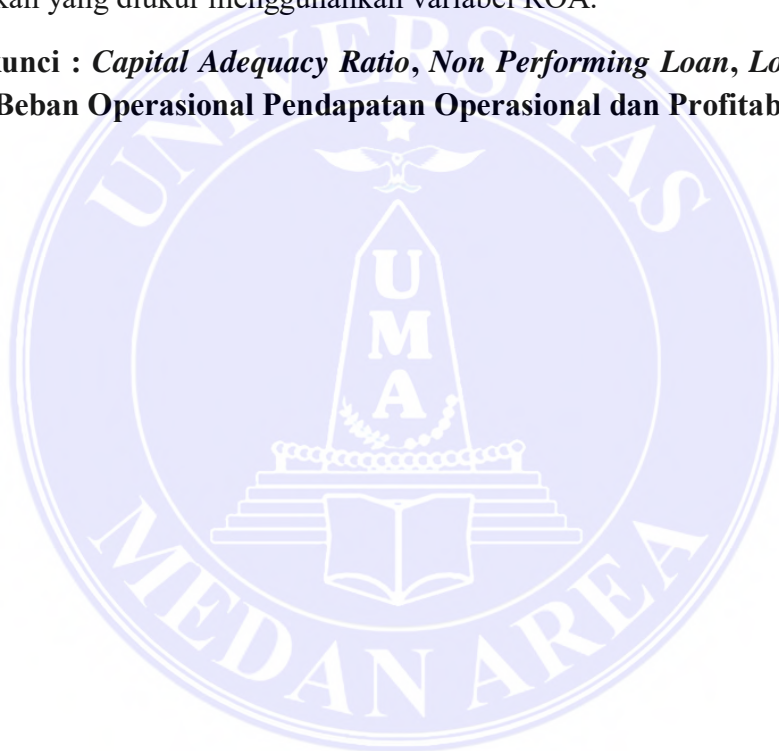
Keyword: Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Operating Cost Operating Income and Profitability



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap kinerja keuangan perusahaan di perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, NPL, LDR dan BOPO dengan variabel dependen yang digunakan adalah ROA (*Return On Assets*). Populasi yang dalam penelitian ini yaitu, perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 41 perusahaan, dengan sampel penelitian berjumlah 165 yang di dapat menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel CAR, NPL, LDR dan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur menggunakan variabel ROA.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Profitabilitas.*



RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di kota Bandung, provinsi Jawa Barat pada tanggal 02 November 1999. Anak dari Bapak Oloan Pasaribu dan Ibu Marince Nababan serta menjadi anak kedua dari tiga bersaudara. Menempuh pendidikan SMA di SMA Swasta Methodist 1 Medan yang kemudian di tahun 2018 melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan Program Studi Akuntansi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA.,MMgt.,P.hD, CIMA selaku Dekan Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program studi akuntansi Universitas Medan Area
4. Dr. Minda Muliana Br. Sebayang, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberi masukan berupa kritik dan saran yang berguna selama penelitian ini dilakukan.

6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M,Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan masukan kepada peneliti.
7. Kepada kedua Orang Tua beserta Kakak dan Adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan proses pengerjaan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, April 2023
Penulis,

Monique O. E. Pasaribu
NPM. 188330230

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-------------|
| ABSTRACT | iv |
| ABSTRAK | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 7 |
| 2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>) | 7 |
| 2.1.2 Kinerja Keuangan..... | 8 |
| 2.1.3 <i>Return On Assets</i> (ROA)..... | 9 |
| 2.1.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) | 9 |
| 2.1.5 <i>Non Performing Loan</i> (NPL) | 10 |
| 2.1.6 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)..... | 11 |
| 2.1.7 Beban Operasional Pendapatan Operasional | 11 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 12 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 19 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 20 |
| 2.4.1 Pengaruh CAR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan..... | 20 |
| 2.4.2 Pengaruh NPL terhadap Kinerja Keuangan Perbankan | 21 |
| 2.4.3 Pengaruh LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan | 21 |
| 2.4.4 Pengaruh BOPO terhadap Kinerja Keuangan Perbankan | 22 |
| 2.4.5 Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan | 23 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian | 24 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian..... | 24 |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian..... | 24 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian | 24 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 25 |
| 3.2.1 Populasi | 25 |
| 3.2.2 Sampel..... | 25 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data..... | 26 |
| 3.3.1 Jenis Data | 26 |
| 3.3.2 Sumber Data..... | 27 |
| 3.4 Defenisi Operasional..... | 27 |
| 3.4.1 Variabel Dependen (Y) | 27 |
| 3.4.2 Variabel Independen (X)..... | 27 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 28 |
| 3.5.1 Uji Asumsi Klasik | 28 |
| 3.5.1.1 Uji Normalitas Data | 29 |
| 3.5.1.2 Uji Multikolinearitas | 29 |
| 3.5.1.3 Uji Autokorelasi | 29 |
| 3.5.1.4 Uji Heteroskeditas..... | 30 |
| 3.6 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 31 |
| 3.7 Uji Hipotesis..... | 31 |
| 3.7.1 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)..... | 32 |
| 3.7.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji F)..... | 32 |
| 3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)..... | 33 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian | 34 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 34 |
| 4.1.2 Distribusi Sampel Berdasarkan ROA..... | 34 |
| 4.1.3 Distribusi Sampel Berdasarkan CAR..... | 35 |
| 4.1.4 Distribusi Sampel Berdasarkan NPL | 35 |
| 4.1.5 Distribusi Sampel Berdasarkan LDR | 35 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 4.1.6 | Distribusi Sampel Berdasarkan BOPO | 36 |
| 4.1.7 | Deskripsi Data Penelitian..... | 36 |
| 4.2 | Uji Asumsi Klasik | 38 |
| 4.2.1 | Uji Normalitas Data | 38 |
| 4.2.2 | Uji Multikolinearitas | 38 |
| 4.2.3 | Uji Autokorelasi..... | 39 |
| 4.2.4 | Uji Heteroskedastisitas..... | 40 |
| 4.3 | Analisis Regresi Linier Berganda | 41 |
| 4.4 | Hasil Pengujian Hipotesis | 42 |
| 4.4.1 | Uji Parsial (t)..... | 42 |
| 4.4.2 | Uji Signifikansi (F) | 43 |
| 4.4.3 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 44 |
| 4.5 | Pembahasan Hasil Penelitian | 44 |
| 4.5.1 | Pengaruh CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) terhadap Kinerja keuangan .. | 44 |
| 4.5.2 | Pengaruh NPL (<i>Non Performing Loan</i>) terhadap Kinerja keuangan | 46 |
| 4.5.3 | Pengaruh LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>) terhadap Kinerja keuangan | 47 |
| 4.5.4 | Pengaruh BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap Kinerja keuangan | 48 |
| 4.5.5 | Pengaruh CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>), NPL (<i>Non Performing Loan</i>), LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>), dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap Kinerja keuangan..... | 49 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 51 |
| 5.1 | Kesimpulan | 51 |
| 5.2 | Saran..... | 52 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal |
|--|-----|
| 1.1 Perkembangan Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI diukur dengan ROA (<i>Return On Assets</i>) Tahun 2016-2020 | 2 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 16 |
| 3.1 Waktu Penelitian | 24 |
| 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel | 26 |
| 3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional | 28 |
| 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan ROA..... | 34 |
| 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan CAR..... | 35 |
| 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan NPL | 35 |
| 4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan LDR | 35 |
| 4.5 Distribusi Sampel Berdasarkan BOPO | 36 |
| 4.6 Hasil Pengolahan Uji Statistik Deskriptif | 36 |
| 4.7 Hasil Pengolahan Uji Normalitas..... | 38 |
| 4.8 Hasil Pengolahan Uji Multikolinearitas | 39 |
| 4.9 Hasil Pengolahan Uji Autokorelasi..... | 40 |
| 4.10 Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Kinerja Keuangan | 41 |

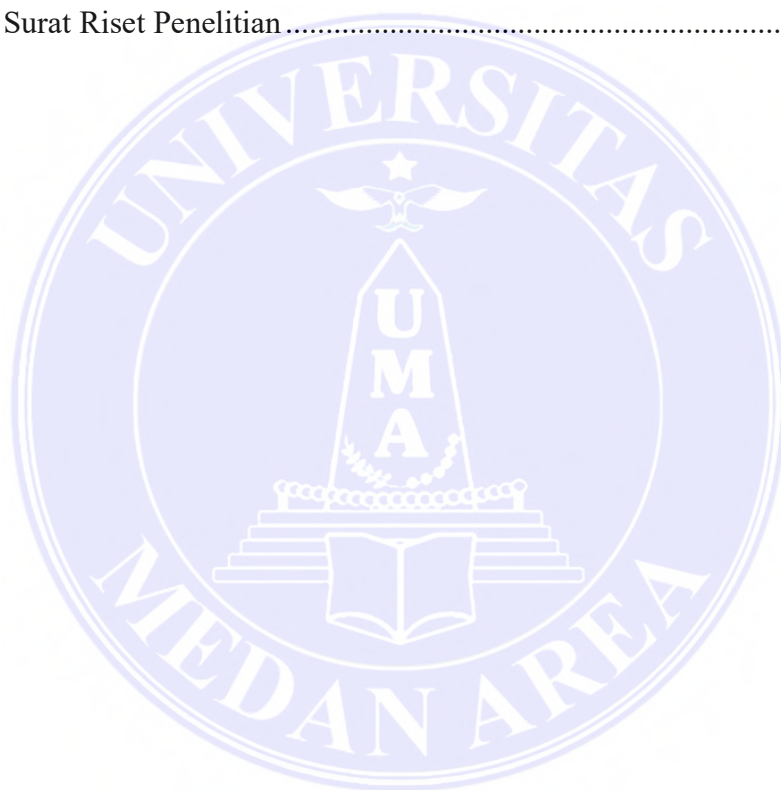
DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|-----------------------------------|-----|
| 2.1 Kerangka Konseptual | 20 |
| 4.1 Uji Heteroskedastisitas | 40 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Hal |
|--|-----|
| 1. Daftar Populasi & Sampel Penelitian Periode 2016-2020 | 57 |
| 2. Tabulasi Data | 59 |
| 3. Hasil Analisis Deskriptif | 62 |
| 4. Hasil Uji Asumsi Klasik | 63 |
| 5. Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap ROA | 64 |
| 6. Tabel t | 65 |
| 7. Tabel F | 66 |
| 8. Surat Riset Penelitian | 67 |



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Senin, 2 Maret 2020 Presiden Indonesia Ir. H. Joko Widodo mengumumkan adanya warga negara Indonesia yang terkonfirmasi positif Covid-19, hal ini kemudian membuat pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah. Kebijakan pemerintah ini kemudian berdampak terhadap kegiatan masyarakat yang berbeda dari biasanya, menyebabkan banyak sektor usaha mengalami kendala dalam menjalankan kegiatan operasional usaha. Situasi ini kemudian menyebabkan menurunnya daya beli atau konsumsi masyarakat, meningkatkan angka pengangguran, serta investasi di pasar keuangan menjadi turun. Peranan perbankan sangat dominan dalam sistem keuangan dilihat dari bagaimana penyaluran jasa kredit oleh bank mampu menstimulus roda perekonomian negara serta menjadi lembaga yang menetapkan kebijakan moneter. Dalam kegiatan operasionalnya, perbankan wajib menjaga kepercayaan nasabah agar nasabah merasa aman saat mempercayakan dana mereka di bank tersebut (Jacob, 2013).

Setiap tahun perbankan dituntut agar bisa bersaing untuk memperlihatkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan apakah kinerjanya baik atau tidak. Dapat dilihat di tabel 1.1 bagaimana data profitabilitas bank selama lima tahun yang diukur menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*), dari tabel terlihat bahwa rasio ROA pada dua tahun terakhir mengalami penurunan.

Tabel 1.1 Perkembangan Profitabilitas Bank diukur dengan ROA (*Retrun On Assets*) periode 2016-2020

| No | Nama Perusahaan | Kode Emiten | ROA (<i>Return On Assets</i>) | | | | |
|----|-------------------------------------|-------------|---------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | PT. Bank Central Asia Tbk. | BBCA | 4,0% | 3,9% | 4,0% | 4,0% | 3,3% |
| 2. | PT. Bank Negara Indonesia Tbk. | BBNI | 2,7% | 2,7% | 2,8% | 2,4% | 0,5% |
| 3. | PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. | BBRI | 3,84% | 3,69% | 3,68% | 3,50 | 1,98% |
| 4. | PT. Mandiri (Persero), Tbk. | BMRI | 1,95% | 2,72% | 3,17% | 3,03% | 1,64% |
| 5. | PT. Tabungan Negara (Persero), Tbk. | BBTN | 1,76% | 1,71% | 1,34% | 0,13% | 0,69% |

Hasil analisis data, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat ROA PT. Bank Central Asia Tbk. (BBCA) pada tahun 2016 sebesar 4,0% mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 3,9%. Kemudian stabil dua tahun berturut-turut di presentase 4,0% namun, kembali turun di tahun 2020 menjadi 3,3%. Untuk ROA PT. Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI) tahun 2016 dan 2017 adalah 2,7% meningkat menjadi 2,8% di 2018, namun hal ini tidak dapat dipertahankan karena selama dua tahun terakhir terjadi penurunan yaitu pada tahun 2019 menjadi 2,4% dan menurun lagi di tahun 2020 menjadi 0,5%.

ROA PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) dari tahun 2016 sampai 2020 terlihat mengalami penurunan dari 3,84% di 2016 menjadi 3,69% di 2017 turun lagi menjadi 3,68% di 2018 kembali turun di 2019 menjadi 3,50% kemudian menyentuh angka 1,98% di tahun 2020. ROA PT. Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) terlihat mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2018 yaitu 1,95% naik menjadi 2,72% naik lagi 3,17%, namun pada tahun 2019 turun menjadi 3,03% dan sama seperti Bank BRI di tahun 2020 menyentuh angka 1,64%. ROA PT. Tabungan Negara (Persero), Tbk. (BBTN) tahun 2016 adalah 1,76% turun di tahun 2017 menjadi 1,71% turun lagi di tahun 2018 menjadi 1,34% turun tahun 2019 menjadi 0,13% kemudian naik di tahun 2020 menjadi 0,69%.

Situasi saat pandemi juga membuat masyarakat lebih memilih untuk melakukan *saving* ketimbang *spending* dikarenakan masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam memakai dananya untuk keberlangsungan hidup di masa pandemi. Hal ini kemudian membuat porsi kredit perbankan menurun sepanjang tahun. Selaras dengan pernyataan ketua dewan komisiner OJK Wimboh Santoso yang mengatakan bahwa pertumbuhan laba bersih bank tahun 2020 berkontraksi -33,08% dari tahun sebelumnya yang membuat ROA (*Return On Assets*) turun (Sindonews.com, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan perbankan yang dipengaruhi oleh beberapa variabel tidak semua menghasilkan kesimpulan yang sama. Berdasarkan hasil penelitian Martini (2022) variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Assets*), namun beda dengan penelitian Pratami (2021) dimana CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pratama (2021) dimana variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Untuk variabel NPL (*Non Performing Loan*) dari penelitian Maulana, Dwita, & Helmayunita (2021) menunjukkan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA (*Return On Assets*), penelitian Rembet & Baramuli (2020) menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Prasetyo (2018) dan penelitian Sudarmawanti & Pramono (2017) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan bank yang diuji menggunakan ROA.

Dari penelitian Harun (2016), Maulana, Dwita dan Helmayunita (2021) serta penelitian Chandra & Anggraini (2020) menunjukkan bahwa LDR (*Loan to*

Deposit Ratio) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Assets*), akan tetapi hasil ini berbeda dari penelitian Putri & Satrio (2019) serta Bilian & Purwanto (2017) dimana LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Terakhir hasil penelitian Asnawi & Rate (2018) serta Ulyah (2016) memperlihatkan variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*), namun hal ini berbeda dari penelitian Rembet & Baramuli (2020) dimana BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA begitu juga dengan penelitian Utami (2018) dimana BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Dari penelitian di atas terlihat bagaimana perbedaan hasil penelitian satu dengan hasil penelitian lainnya. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan To Deposit Ratio*) dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Kinerja keuangan perbankan akan diukur menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*). Alasan digunakannya variabel ROA yaitu, karena rasio ini memfokuskan kecakapan bank dalam mengelola aset perbankan guna menghasilkan laba, serta untuk mengukur seberapa efektifnya perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan aktiva perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, di dapat beberapa permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimana pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap kinerja keuangan?
3. Bagaimana pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap kinerja keuangan?
4. Bagaimana pengaruh BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap kinerja keuangan?
5. Bagaimana pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penulis melakukan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap kinerja keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap kinerja keuangan
4. Untuk mengetahui pengaruh BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap kinerja keuangan

5. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

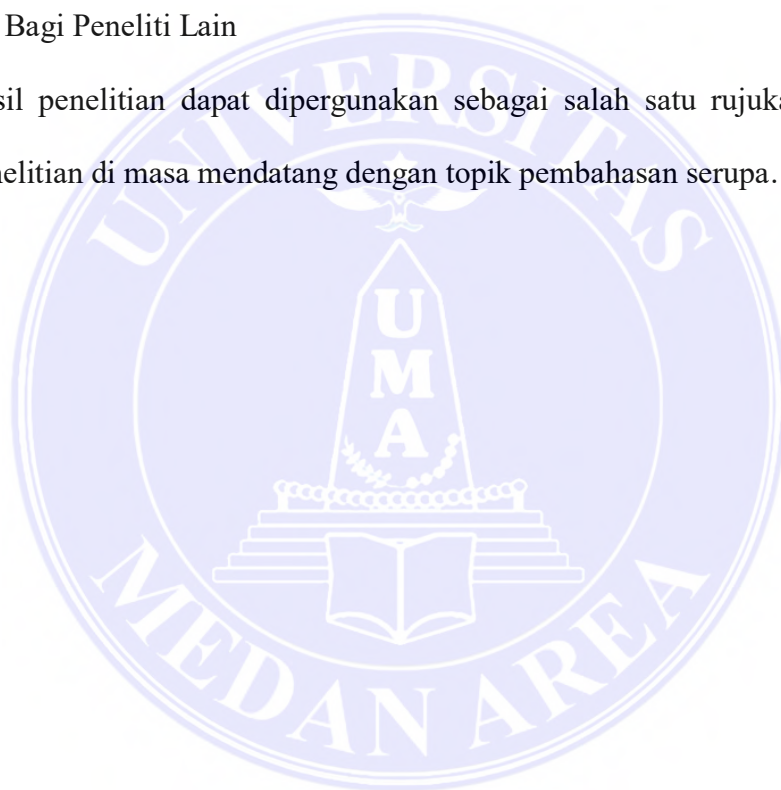
Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah pemahaman penulis mengenai perbankan.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai salah satu rujukan atau acuan penelitian di masa mendatang dengan topik pembahasan serupa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory merupakan teori yang menjelaskan seberapa pentingnya informasi yang dibuat dalam pengambilan keputusan. Isi informasi tersebut dapat membantu menjelaskan bagaimana kondisi perusahaan di masa lampau, masa kini, serta di masa mendatang yang berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan. Teori ini mendasari hal-hal atau strategi apa yang akan dilakukan oleh sebuah perusahaan pada saat mereka akan memberikan gambaran atau pandangan kepada para investor mengenai prospek perusahaan kedepannya (Edwin, 2020).

Perusahaan dengan kondisi yang baik serta menguntungkan akan dipertimbangkan serta sinyal yang diberikan oleh pihak manajemen akan menarik perhatian bagi pihak investor. Kinerja keuangan perusahaan adalah satu dari beberapa faktor yang akan memberikan sinyal kepada investor sebagai bahan pertimbangan pada saat pengambilan keputusan sebelum memutuskan untuk berinvestasi (Fiana, Santosa, & Khatik, 2022).

Keterkaitan antara CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan teori sinyal yaitu, apabila sebuah bank mampu menanggung semua risiko yang muncul atas kredit yang diberikan, maka hal ini menunjukkan semakin baik tingkat kecukupan modal bank untuk menanggung risiko yang mungkin terjadi, ini merupakan sinyal positif yang dapat ditunjukkan oleh perusahaan. Kemudian keterkaitan NPL (*Non Performing Loan*) dengan teori sinyal, yaitu perusahaan harus bisa menyajikan pertanggungjawaban rasio kredit perusahaan yang baik kepada nasabah karena

jika semakin tinggi presentasi rasio NPL akan berdampak ke kualitas kredit bank yang menjadi buruk, sehingga menyebabkan kuantitas kredit bermasalah semakin bertambah dan menjadi sinyal negatif terhadap nasabah bank tersebut. Keterkaitan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dengan teori sinyal adalah apabila tingkat likuiditas tinggi hal ini akan menjadi sinyal yang bagus bagi para kreditur, karena apabila sebuah bank mampu menyalurkan kreditnya dengan baik dan efektif maka nilai LDR akan menjadi semakin tinggi dan berdampak pada laba bank yang juga semakin meningkat. Terakhir BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) biasa dipakai untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengelola biaya operasionalnya dalam menghasilkan pendapatan operasional, semakin rendah BOPO akan semakin besar kemungkinan bank untuk meningkatkan keuntungannya.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja merupakan kewajiban bagi perusahaan, salah satunya dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat dalam kurun waktu tertentu dapat dipakai untuk memprediksi laba serta dividen di masa mendatang. Hal ini membuat perusahaan harus memperhatikan bagaimana laporan keuangan disajikan dengan relevan, andal, dapat dipahami serta diperbandingkan. Salah satu ukuran yang bisa dipakai saat penilaian kinerja yaitu analisa rasio. Rasio keuangan dibuat supaya memudahkan evaluasi laporan keuangan serta membantu pembaca untuk identifikasi seberapa kuat dan lemahnya keuangan perusahaan tersebut (Hidayat, 2018).

Menurut Kasmir (2020) kegiatan menganalisa laporan keuangan tidak akan valid jika data pembanding yang dibutuhkan kosong. Data pembanding

wajib tersedia saat melakukan perhitungan terhadap rasio. Dengan demikian, jika data pembandingan yang dibutuhkan tersedia, maka dapat diketahui selisih angka yang menunjukkan apakah kinerja laporan keuangan mengalami peningkatan atau malah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan bank peneliti menggunakan rasio profitabilitas dihitung dengan memakai ROA (*Return On Assets*).

2.1.3 ROA (*Return On Assets*)

ROA (*Return On Assets*) dipakai saat mengukur tingkat pengembalian dari kegiatan operasional atas seluruh aset yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk memperlihatkan bagaimana efisiensi dana yang dipakai perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi keuntungan sebelum pajak atau EBT (*Earning Before Tax*) setahun terakhir dengan total aset. Semakin tinggi presentase ROA artinya perusahaan mampu mengolah aset perusahaan dengan baik untuk menghasilkan laba (Sugiono & Untung, 2016). Menurut acuan dari Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 standar terbaik presentase ROA adalah sebesar 1,5%.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : (Sugiono & Untung, 2016)

2.1.4 CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Untuk menilai tingkat kesehatan bank dilakukan penilaian faktor permodalan yang terdiri dari evaluasi kecukupan modal bank serta pengelolaannya terhadap modal tersebut (Ismanto, et al., 2019). Analisis rasio ini bertujuan untuk memperlihatkan sejauh mana kesiapan modal bank dalam membantu mendorong aset dengan potensi, misalnya kredit yang ditawarkan kepada nasabah. CAR dihitung dengan membagi modal bank dengan ATMR

(Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) dihitung per posisi tanggal penilaian. Semakin besar nilai CAR akan semakin baik kinerja bank dalam menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif berisiko.

Sesuai acuan Bank Indonesia minimal nilai CAR yang wajib terpenuhi sebesar 8 persen, jika di bawah angka tersebut maka perusahaan dianggap tidak sanggup dalam menyerap kerugian yang bisa saja muncul dari aktivitas operasional bank, apabila di atas 8 persen dianggap bank mampu untuk mengatasi kerugian bank yang sewaktu-waktu timbul atau dikatakan *solvable* (Liora, Taufik, & Anisma, 2014).

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Sumber : (Ismanto, et al., 2019)

2.1.5 NPL (*Non Performing Loan*)

Non Performing Loan merupakan kredit yang bank berikan kepada debitur yang memiliki keterlambatan pembayaran atau kemungkinan tidak dapat dilunasi oleh debitur. *Non Performing Loan* merupakan risiko yang ada pada setiap pemberian kredit bank kepada debitur (Ismanto, et al., 2019). Semakin tinggi presentasi rasio akan berdampak buruk terhadap kualitas kredit, yang menyebabkan bertambahnya kuantitas kredit bermasalah. Presentasi maksimum NPL sesuai acuan Bank Indonesia adalah 5%, lebih dari itu akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut.

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber : (Ismanto, et al., 2019)

2.1.6 LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Loan to Deposit Ratio dipakai dalam menghitung jumlah kredit yang diberikan dibagi jumlah dana masyarakat serta modal sendiri yang dipakai (Kasmir, 2020). Perhitungan rasio dilakukan untuk mengetahui bagaimana kecakapan bank saat penyaluran modal inti serta DPK (Dana Pihak Ketiga) yang berasal dari masyarakat. Batas maksimum *Loan to Deposit Ratio* sesuai peraturan pemerintah adalah 100%.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2020)

2.1.7 BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dipakai saat membandingkan biaya operasional bank dengan pendapatan operasionalnya dalam periode 12 bulan terakhir. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian atas efisiensi serta kemampuan bank pada saat melakukan kegiatan operasionalnya (Ismanto, et al., 2019). Biaya operasional di dapat dari total beban bunga ditambah total beban operasional lain. Pendapatan operasional di dapat dari total pendapatan bunga ditambah total pendapatan operasional lainnya. Presentasi maksimum rasio menurut Bank Indonesia adalah sebesar 90%. Semakin rendah presentasinya maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank, hal ini menunjukkan bahwa bank dapat mengolah faktor produksi dengan tepat guna.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : (Ismanto, et al., 2019)

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan riset terlebih dahulu terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil dari penelitiannya jelas terlihat perbedaan dari segi variabel, metode analisis serta kesimpulan dalam penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang kinerja keuangan bank:

1. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia, Martini (2022). Ada empat variabel independen yang digunakan yaitu, LDR (*Loan to Deposit Ratio*) CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dan NPL (*Non Performing Loan*), analisis data yang dipakai regresi linier berganda. Hasilnya terlihat LDR dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan diukur dengan ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan NPL berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan yang diprosikan dengan ROA.
2. Pengaruh CAR, LDR dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, Pratami (2021). Terdapat tiga variabel independen yang dipakai, menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya memperlihatkan secara parsial CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan CAR, LDR dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. Pengaruh BOPO, LDR, CAR dan NPL terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia, Pratama (2021). Ada empat variabel yang digunakan

yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial BOPO dan CAR berpengaruh terhadap ROA, LDR dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap ROA.

4. Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, Maulana, Dwita, & Helmayunita, (2021). Ada empat variabel independen yang digunakan yaitu, CAR, NPL, LDR, dan BOPO. Menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
5. Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI 2012-2018, Chandra & Anggraini (2020). Terdapat lima variabel independen yaitu, CAR, LDR, NPL, BOPO, dan NIM. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan BOPO, LDR, NIM dan NPL berpengaruh terhadap Profitabilitas.
6. Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdapat di BEI), Rembet & Baramuli (2020). Terdapat lima variabel independen yang digunakan yaitu, CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR, memakai analisis

regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, NIM, BOPO dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

7. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan, Putri & Satrio (2019). Ada lima variabel independen yang dipakai, memakai analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa CAR, NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas.
8. Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa, Utami (2018). Ada empat variabel independen yaitu, CAR, LDR, NPL, dan BOPO, analisis data yang dipakai regresi linier berganda. Dari penelitian terlihat bahwa CAR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan BUSN, sedangkan LDR, NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan BUSN.
9. Pengaruh Kinerja Keuangan Bank terhadap *Return On Assets* (ROA) studi pada Bank Umum Devisa Buku 4, Asnawi & Rate (2018). Periode penelitian enam tahun (2012-2017). Menggunakan lima variabel independen yaitu, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Assets Ratio* (LAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Memakai analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa LDR, LAR, NPL, BOPO dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

10. Pengaruh CAR, BOPO, LDR dan NPL terhadap Kinerja Keuangan BPR di Provinsi DIY Periode 2015-2016, Prasetyo (2018). Ada empat variabel independen yang digunakan. Analisis data yang dipakai regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa CAR, BOPO, LDR dan NPL secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank.
11. Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Persero, Bilian & Purwanto (2017). Periode penelitian 2010-2014. Terdapat empat variabel independen, menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
12. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA. Periode penelitian 2011-2015, Sudarmawanti & Pramono (2017). Terdapat lima variabel independen yang digunakan. Memakai analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
13. Pengaruh NPL, NIM, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di BEI 2013-2015, Ulyah (2016). Ada empat variabel independen yang digunakan. Analisis data yang dipakai regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

14. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia, Yudiartini & Dharmadiaksa (2016). Ada tiga variabel independen yang digunakan yaitu, CAR, NPL dan LDR. Menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR, NPL dan LDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

15. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan CAR, LDR, NIM BOPO, NPL terhadap ROA, Harun (2016). Ada lima variabel independen yang digunakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, NIM dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Penulis dan Tahun | Judul | Variabel | Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|-------------------|---|--|-------------------------|---|
| 1 | (Martini, 2022) | Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia | X ₁ : LDR X ₂ : CAR X ₃ : BOPO X ₄ : NPL Y : ROA | Regresi Linier Berganda | LDR, CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan diproksikan dengan ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan NPL berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan diproksikan dengan ROA. |
| 2 | (Pratami, 2021) | Pengaruh CAR, LDR dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang terdaftar di BEI | X ₁ : CAR X ₂ : LDR X ₃ : Inflasi Y : ROA | Regresi Linier Berganda | Secara parsial CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. |

| No | Penulis dan Tahun | Judul | Variabel | Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------------------|---|---|-------------------------|---|
| | | | | | Secara simultan CAR, LDR dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA. |
| 3 | (Pratama, 2021) | Pengaruh BOPO, LDR, CAR dan NPL terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia | X_1 : BOPO X_2 : LDR X_3 : CAR X_4 : NPL Y : ROA | Regresi Linier Berganda | Secara parsial BOPO dan CAR berpengaruh terhadap ROA, LDR dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan BOPO, LDR, CAR dan NPL berpengaruh terhadap ROA. |
| 4 | (Maulana, Dwita, & Helmayunita, 2021) | Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 | X_1 : CAR X_2 : NPL X_3 : LDR X_4 : BOPO Y : ROA | Regresi linier Berganda | CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL dan BOPO berdampak negatif terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. |
| 5 | (Chandra & Anggraini, 2020) | Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM dan NPL terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI 2012-2018 | X_1 : CAR X_2 : BOPO X_3 : LDR X_4 : NIM X_5 : NPL Y : ROA | Regresi Linier Berganda | CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, BOPO, LDR, NIM dan NPL berpengaruh terhadap Profitabilitas. |
| 6 | (Rembet & Baramuli, 2020) | Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdapat di BEI) | X_1 : CAR X_2 : NPL X_3 : NIM X_4 : BOPO X_5 : LDR Y : ROA | Regresi Linier Berganda | CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, NIM, BOPO dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. |
| 7 | (Putri & Satrio, 2019) | Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan | X_1 : CAR X_2 : NPL X_3 : BOPO X_4 : LDR X_5 : NIM Y : ROA | Regresi Linier Berganda | CAR, NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas. |
| 8 | (Utami G. P., 2018) | Pengaruh Rasio Keuangan Bank | X_1 : LDR X_2 : CAR | Regresi Linier | CAR berpengaruh positif terhadap |

| No | Penulis dan Tahun | Judul | Variabel | Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------------------|--|---|-------------------------|---|
| | | Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa | X_3 : NPL X_4 : BOPO Y : ROA | Berganda | kinerja keuangan BUSN, sedangkan LDR, NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan BUSN. |
| 9 | (Asnawi & Rate, 2018) | Pengaruh Kinerja Keuangan Bank terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) studi pada Bank Umum Devisa Buku 4 | X_1 : LDR X_2 : LAR X_3 : NPL X_4 : BOPO X_5 : CAR Y : ROA | Regresi Linier Berganda | LDR, LAR, NPL, BOPO dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. |
| 10 | (Prasetyo, 2018) | Pengaruh CAR, BOPO, LDR dan NPL terhadap Kinerja Keuangan BPR di Provinsi DIY Periode 2015-2016 | X_1 : CAR X_2 : BOPO X_3 : LDR X_4 : NPL Y : ROA | Regresi Linier Berganda | CAR, BOPO, LDR dan NPL secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. |
| 11 | (Bilian & Purwanto, 2017) | Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Persero | X_1 : CAR X_2 : NIM X_3 : BOPO X_4 : LDR Y : ROA | Regresi Linier Berganda | NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. |
| 12 | (Sudarmawanti & Pramono, 2017) | Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA | X_1 : CAR X_2 : NPL X_3 : BOPO X_4 : NIM X_5 : LDR Y : ROA | Regresi Linier Berganda | CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. |
| 13 | (Ulyah, 2016) | Pengaruh NPL, NIM, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di BEI 2013-2015 | X_1 : NPL X_2 : NIM X_3 : LDR X_4 : BOPO Y : ROA | Regresi Berganda | NIM dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. |
| 14 | (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016) | Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia | X_1 : CAR X_2 : NPL X_3 : LDR Y : ROA | Regresi Linier Berganda | Secara parsial variabel CAR, NPL dan LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. |
| 15 | (Harun, 2016) | Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan CAR, LDR, NIM BOPO, NPL | X_1 : CAR X_2 : LDR X_3 : NIM X_4 : BOPO | Regresi Linier Berganda | CAR, NIM dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap |

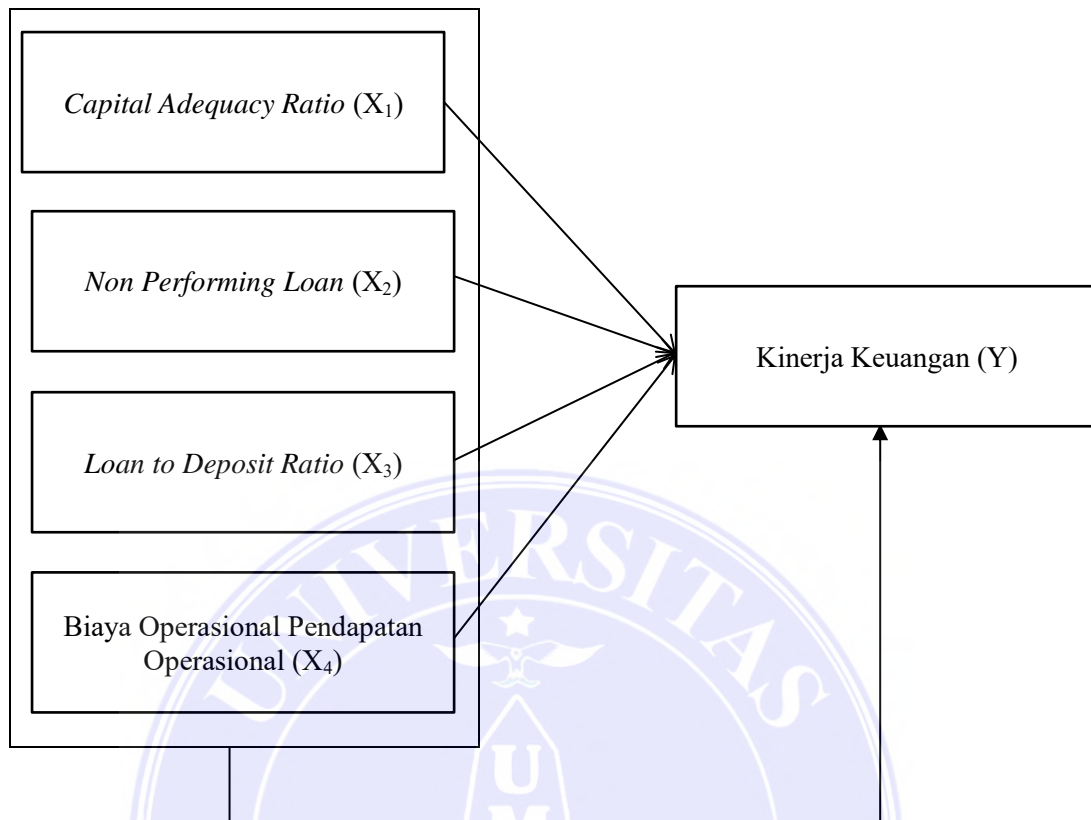
| No | Penulis dan Tahun | Judul | Variabel | Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|-------------------|--------------|---------------------------------|---------------|--|
| | | terhadap ROA | X ₅ : NPL Y : ROA | | ROA, LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. |

Hasil analisis data, 2022

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian Pratami (2021), Rembet & Baramuli (2020) menunjukkan variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Assets*). Kemudian penelitian Sudarmawanti & Pramono (2017) serta penelitian Chandra & Anggraini (2020) variabel NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh terhadap ROA. Penelitian Maulana, Dwita, & Helmayunita (2021) menunjukkan hasil bahwa LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap ROA. Variabel BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) menurut penelitian Putri & Satrio (2019) berpengaruh terhadap ROA. Yang terakhir menurut Prasetyo (2018), Asnawi & Rate (2018), Pratama (2021) dan Sudarmawanti & Pramono (2017) variabel CAR, NPL, LDR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Dari uraian teori sebelumnya serta tinjauan studi terdahulu, maka variabel independen pada penelitian dapat dibuat menjadi suatu kerangka konseptual. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah CAR, NPL, LDR dan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Hubungan antara variabel digambarkan dalam kerangka pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis dipakai untuk menjadi jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, oleh sebab itu rumusan masalah sebaiknya diatur ke dalam sebuah kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2015). Dengan demikian hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap kinerja keuangan perbankan

Menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, CAR merupakan kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib dipertahankan oleh setiap bank, karena termasuk bagian tertentu dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Menjadi indikator permodalan CAR digunakan

sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan, hal ini berdasarkan keterkaitannya dengan tingkat risiko bank. Rasio yang tinggi mampu menjaga deposit serta menambah tingkat keyakinan masyarakat kepada bank, yang kemudian akan meningkatkan nilai ROA. Dalam penelitian Prasetyo (2018) dan Yudiartini & Dharmadiaksa (2016) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

2.4.2 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan perbankan

Non Performing Loan (NPL) adalah pinjaman atau kredit bermasalah, yang muncul dari gagal bayar nasabah. Dengan demikian jika presentase NPL kecil maka risiko yang ditanggung bank juga kecil, sebaliknya jika semakin tinggi akan berdampak ke pendapatan bunga yang turun yang kemudian berpengaruh menurunkan laba juga. Sehingga kesimpulannya semakin tinggi presentase NPL bank akan semakin rendah laba bank tersebut, sehingga NPL berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Chandra & Anggraini (2020) dan Sudarmawanti & Pramono (2017) memperlihatkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

H₂ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

2.4.3 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan

Loan to Deposit Ratio (LDR) menjadi ukuran likuiditas yang menghitung besaran dana yang dialokasikan ke bentuk kredit dengan sumber dana pihak

ketiga. Jika presentase LDR tinggi, dana yang disalurkan juga akan semakin besar hal ini akan berdampak ke peningkatan pendapatan bank. Dengan demikian kesimpulannya, semakin besar LDR suatu bank, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank. Hasil penelitian Maulana, Dwita, & Helmayunita (2021) sejalan dengan penelitian Pratami (2021) bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

H₃ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

2.4.4 Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan perbankan

BOPO adalah rasio yang di dapat dari biaya operasional dibagi pendapatan operasional. Bank biasanya mengalokasikan dana untuk kebutuhan operasional biasa disebut biaya operasional, sedangkan pendapatan operasoinal adalah seluruh hasil yang di dapat dari aktivitas operasional bank. Rasio BOPO memperlihatkan efisiensi pada saat menjalankan usaha pokoknya terutama kredit berdasarkan jumlah dana yang berhasil diperoleh. Semakin kecil BOPO memperlihatkan semakin tinggi tingkat efisiensi bank dalam mengelola kegiatannya yang akan meningkatkan kinerja keuangan bank. Hasil penelitian Ulyah (2016) dan Harun (2016) menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

H₄ : Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

2.4.5 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perbankan

CAR, LDR, NPL, dan BOPO adalah indikator pengukur kinerja keuangan bank. Oleh sebab itu, variabel tersebut secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Hasil penelitian (2021) menunjukkan hasil secara simultan BOPO, LDR, CAR dan NPL berpengaruh terhadap ROA

H₅ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai yaitu, penelitian kuantitatif yang berfokus pada analisis data numerik, yang nantinya akan di uji lagi menggunakan metode statistik yang sesuai. Penelitian kuantitatif sering dipakai pada penelitian inferensial untuk menguji hipotesis. Hasil uji statistik dapat menyajikan keterkaitan hubungan yang dicari, sehingga arah hubungan yang diperoleh bergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik, bukan logika ilmiah (Hardani, et al., 2020).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, diakses dari halaman website resmi www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2022 sampai dengan mei 2022. Adapun rincian rencana kegiatan penelitian terdapat di Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

| No. | Jenis Kegiatan | 2022 | | | | | | | 2023 | |
|-----|---------------------------------------|---------|---------|---------|-----|-----|---------|-----|------|-----|
| | | Jan-Feb | Mar-Apr | Mei-Jun | Jul | Agt | Okt-Nov | Des | Jan | Apr |
| 1. | Pengajuan Judul Skripsi dan Acc Judul | | | | | | | | | |
| 2. | Pembuatan Proposal | | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | |
| 4. | Acc Seminar Proposal | | | | | | | | | |
| 5. | Seminar Proposal | | | | | | | | | |

| No. | Jenis Kegiatan | 2022 | | | | | | | 2023 | |
|-----|-------------------------|---------|---------|---------|-----|-----|---------|-----|------|-----|
| | | Jan-Feb | Mar-Apr | Mei-Jun | Jul | Agt | Okt-Nov | Des | Jan | Apr |
| 6. | Bimbingan Hasil Skripsi | | | | | | | | | |
| 7. | Acc Seminar Hasil | | | | | | | | | |
| 8. | Seminar Hasil | | | | | | | | | |
| 9. | Seminar Meja Hijau | | | | | | | | | |

Hasil analisis data, 2022

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pada setiap penelitian, populasi wajib dibuat secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Populasi bertujuan untuk menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi serta membatasi berlakunya daerah generalisasi (Hardani, et al., 2020). Jumlah populasi yang diteliti berjumlah 46 perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, terlampir di lampiran 1 halaman 63.

3.2.2 Sampel

Sampel dapat dijelaskan bagian atau sebagian kecil objek/subjek yang sanggup mewakili ciri populasi penelitian (Darwin, et al., 2020). Metode penarikan sampel disebut sampling. Apabila populasi penelitian cakupannya besar dan peneliti memiliki keterbatasan dalam proses pengamatan dalam populasi, seperti keterbatasan anggaran, tenaga atau waktu maka peneliti boleh memakai sampel yang di dapat dari populasi tersebut. Dengan demikian sampel harus benar-benar mewakili populasi itu.

Pemilihan sampel sesuai kriteria *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasari pertimbangan peneliti. Penelitian ini memakai sampel perusahaan perbankan yang terdaftar BEI dengan kriteria:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
2. Perusahaan terdaftar berturut-turut selama tahun 2016-2020
3. Perusahaan sudah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
4. Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tahun 2016-2020

Dari kriteria di atas, maka jumlah sampel dipakai pada penelitian ini dapat dilihat di Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel

| <i>Purposive Sampling</i> | | |
|--|---|------------|
| No | Kriteria | Jumlah |
| 1 | Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 | 46 |
| 2 | Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2016-2020 | (2) |
| 3 | Perusahaan yang sudah <i>delisting</i> di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 | (2) |
| 4 | Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2016-2020 | (4) |
| Jumlah Sampel | | 38 |
| Jumlah observasi selama tahun pengamatan: Sampel x periode pengamatan (5) | | 190 |

Hasil analisis data, 2022, lampiran 1

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat jumlah populasi pada penelitian berjumlah 38 perusahaan perbankan, dengan sampel yang digunakan berjumlah 190.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini memakai data kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2015) merupakan data penelitian berupa numerik yang akan diukur memakai statistik sebagai alat uji perhitungan, yang hasilnya digunakan untuk melengkapi sebuah kesimpulan.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini memakai sumber data sekunder dimana, data di dapat dari sumber yang sudah ada. Data yang dipakai merupakan laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tahun 2016-2020, di dapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.4 Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian dapat dikatakan sebagai suatu atribut atau hal yang mempunyai spesifikasi sesuai kebutuhan peneliti untuk dipelajari yang akhirnya akan memunculkan sebuah kesimpulan

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel dependen yang ada pada penelitian ini yaitu, kinerja keuangan yang di ukur dengan *Return on Assets* (ROA).

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas, stimulus dan prediktor adalah variabel penyebab munculnya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Variabel serta defenisi operasional pada penelitian ini dapat di lihat di Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

| No | Variabel | Defenisi | Pengukuran | Skala Pengukuran |
|----|------------------------|---|---|------------------|
| 1. | ROA (Y) | Pengembalian total aset bank yang diberikan sebagai laba setelah pajak dibagi dengan total aset Sumber : (Thian, 2022) | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |
| 2. | CAR (X ₁) | Menjelaskan kemampuan bank menyediakan dana untuk mengurangi kerugian Sumber : (Ismanto, et al., 2019) | $CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}}$ | Rasio |
| 3. | LDR (X ₂) | Menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya Sumber : (Kasmir, 2020) | $LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total DPK}}$ | Rasio |
| 4. | NPL (X ₃) | Merupakan rasio kredit macet dibagi kredit yang diberikan Sumber : (Ismanto, et al., 2019) | $NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$ | Rasio |
| 5. | BOPO (X ₄) | Perbandingan total biaya operasional dengan total pendapatan operasional Sumber : (Ismanto, et al., 2019) | $BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$ | Rasio |

Hasil analisis data, 2022

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai teknis analisis kuantitatif di mulai dari mengumpulkan data-data yang mewakili sampel pada penelitian, setelah itu data diolah memakai SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) yang pada akhirnya akan menghasilkan output data berupa tabel, grafik, dan kesimpulan dengan tujuan untuk mendapatkan keputusan dari hasil analisis.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat statistik dan wajib dilakukan dalam analisis regresi linier berganda berbasis *ordinary lest square* (OLS). Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Untuk mengetahui keakuratan model wajib dibuat

pengujian terhadap beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Ghozali, 2013).

3.5.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dipakai saat mengevaluasi sebaran data di kelompok data, apakah sebaran data terdistribusi secara normal atau tidak, di uji menggunakan analisis grafik serta statistik. Uji normalitas analisis grafik digunakan untuk melihat grafik histogram kemudian membandingkan data pengamatan dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji analisis statistik yang digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai probabilitas tingkat signifikansi data residual, jika nilai :

- a. Probabilitas $> \alpha = 0,05$ variabel terdistribusi secara normal
- b. Probabilitas $< \alpha = 0,05$ variabel tidak terdistribusi secara normal

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji data dalam model regresi apakah ada keterkaitan antar variabel independen atau tidak. Dapat dikatakan baik jika tidak terdapat keterkaitan antar variabel independen. Jika muncul korelasi yang tinggi antar variabel independen, akan mengganggu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Cara melihat ada tidaknya multikolinearitas yaitu:

- a. Jika *Tolerance Value* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 terjadi multikolinearitas
- b. Jika *Tolerance Value* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 tidak terjadi multikolinearitas

3.5.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi melihat apakah model regresi linier menunjukkan hubungan antara kesalahan di periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika

terdapat korelasi, ada gejala autokorelasi. Model analisis regresi linier wajib bebas dari gejala autokorelasi setelah itu baru dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Untuk mendapatkan jawaban ada tidaknya gejala autokorelasi pada model regresi harus terlebih dahulu di uji memakai Uji *Durbin Watson* (*D-W test*) (Santoso, 2019).

Metode mendeteksi autokorelasi secara umum ditentukan dengan kriteria:

- a. Nilai D-W berada di bawah -2 ada autokorelasi positif.
- b. Nilai D-W berada diantara -2 sampai 2 tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai D-W berada di atas 2 ada autokorelasi negatif.

3.5.1.4 Uji Heteroskeditas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah di model regresi terdapat ketidaksamaan *variance residual* satu observasi ke observasi lain. Apabila *variance residual* satu observasi ke observasi lain berbeda, dapat dikatakan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas membuat nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tidak efisien walaupun estimator tidak bias dan konsisten. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian dapat dengan ketentuan berikut:

- a. Jika muncul pola tertentu, seperti titik-titik yang muncul membuat pola tertentu yang teratur dengan demikian menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika pola tidak ada yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, dengan begitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Analisis ini bertujuan menguji arah hubungan positif dan negatif di antara variabel independen dengan variabel dependen, serta memprediksi apa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Data yang dipakai adalah skala interval atau rasio. Nilai dari koefisien regresi menjadi dasar analisis, jika koefisien b bernilai positif menunjukkan hubungan satu arah antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan begitu apabila variabel dependen naik, variabel independen juga naik, dan sebaliknya. Sedangkan jika koefisien b negatif menunjukkan hubungan berlawanan, apabila variabel dependen naik, variabel independen akan turun, dan sebaliknya. Persamaan regresi linear berganda yang dipakai yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = kinerja keuangan (ROA)
- a = bilangan konstanta
- b = koefisien regresi
- X_1 = *Capital Adequacy Ratio*
- X_2 = *Non Performing Loan*
- X_3 = *Loan to Deposit Ratio*
- X_4 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional
- e = *Error* (Kesalahan)

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian diperlukan sebagai bukti untuk membuktikan hipotesis. Kriteria pengujian

3.7.1 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan memperlihatkan bagaimana pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara parsial dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai signifikansi 0,05 dipakai untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi signifikan), namun jika t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan). Pengujian hipotesis didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan:

- a. Tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (H_0 diterima berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen).
- b. Tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (H_0 ditolak berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen).

3.7.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi uji F $> 0,05$ maka seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji F $< 0,05$ maka seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji korelasi determinasi penelitian adalah *Adjusted R-Square* di pakai di waktu variabel independen atau bebas lebih dari satu (regresi linier berganda). Nilai korelasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu menjelaskan variabel-variabel bebas hampir memberikan seluruh informasi yang penting untuk memprediksi variasi variabel terikat serta model semakin tepat. Nilai angka nanti akan diganti ke bentuk persen (%), artinya presentase kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan pernyataan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai R^2 mendekati angka 0 maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.
- b. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna dalam memprediksi variabel-variabel terikat.
- c. Apabila nilai $R^2 = 0$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya tentang pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) terhadap kinerja keuangan perbankan periode 2016-2020, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini memperlihatkan hipotesis CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*) diterima.
2. NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini memperlihatkan hipotesis NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*) diterima.
3. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini memperlihatkan hipotesis LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*) diterima.
4. BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini memperlihatkan hipotesis BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) berpengaruh terhadap kinerja
5. keuangan perbankan diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*) diterima.

6. Berdasarkan analisis regresi linier berganda CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Berdasarkan hasil penelitian variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), dengan demikian perbankan hendaknya tetap memperhatikan pentingnya evaluasi terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dalam rangka mempertimbangkan sebuah keputusan yang akan diambil baik itu keputusan dalam aspek tingkat kecukupan modal, tingkat efisiensi operasi, tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi serta kualitas kredit yang disalurkan kepada masyarakat luas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan memperpanjang periode pengamatan sehingga jumlah sampel data yang dapat digunakan dalam penelitian semakin banyak. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan menambah variabel

dependen (bebas) potensial lainnya yang memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan

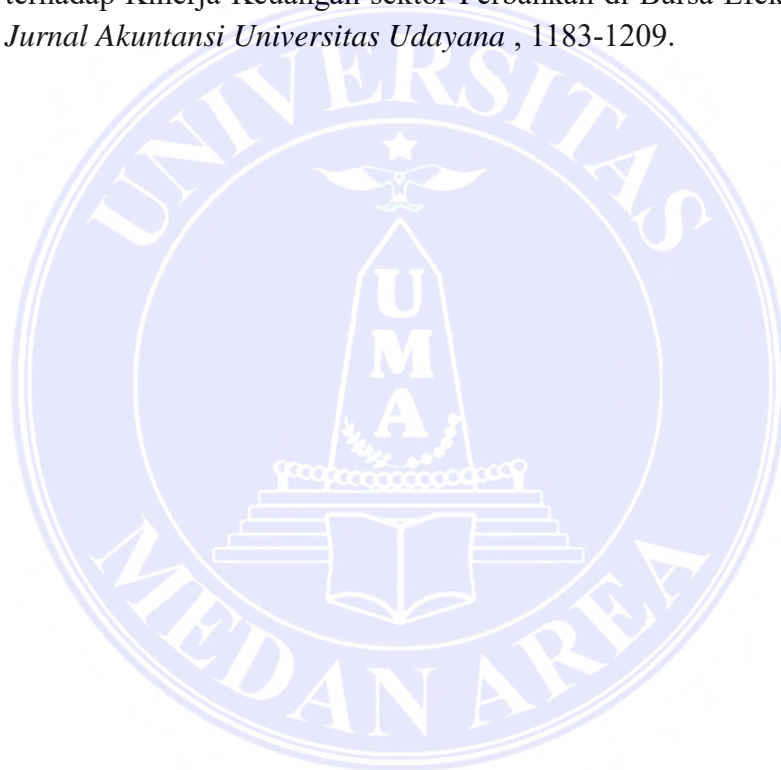


DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, W. A., & Rate, P. V. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return On Assets (ROA) Studi pada Bank Umum Devisa Buku 4. *Jurnal EMAB: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2898-2907.
- Bilian, F., & Purwanto. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Persero. *Firm Journal of Management Studies*.
- Chandra, S., & Anggraini, D. (2020). Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM, dan NPL terhadap Profitabilitas Perbankan 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., et al. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Edwin, B. (2020). Respon Fluktuasi Tingkat Upah terhadap Perubahan Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 6.
- Fiana, R. L., Santosa, R. E., & Khatik, N. (2022, Desember). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori Signalling (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020). *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 8, 77-91.
- Fuad, H. (2021, Februari 2). *Kondisi Perbankan di 2020, Mesin Pencetak Laba Tidak Berfungsi Maksimal*. Dipetik Juni 30, 2022, dari SINDONEWS: <https://ekbis.sindonews.com/read/322112/178/kondisi-perbankan-di-2020-mesin-pencetak-laba-tidak-berfungsi-maksimal-1612256540>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 67-82.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Jacob, J. K. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan. *Jurnal EMBA*, 691-700.
- Kasmir. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Liora, E. F., Taufik, T., & Anisma, Y. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. *JOM FEKON*, 1.
- Martini. (2022, Juni 1). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *SEBATIK*, 98-105.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316-328.
- Prasetyo, H. H. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, LDR dan NPL terhadap Kinerja Keuangan BPR di Provinsi DIY Periode 2015-2016.
- Pratama, M. S. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, CAR dan NPL terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *Journal on Islamic Finance*.
- Pratami, A. F. (2021). Pengaruh CAR, LDR dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 410-418.
- Putri, A. S., & Satrio, B. (2019). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Rembet, W. E., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return On Assets (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdapat di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 342-352.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA. *Among Makarti: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Ulyah, N. (2016). Pengaruh NPL, NIM, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di BEI 2013-2015.
- Utami, G. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Yudiartini, D. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 1183-1209.



Lampiran 1. Daftar Populasi & Penelitian Periode 2016-2020

| No | Kode | Nama Perusahaan | K ₁ | K ₂ | K ₃ | Sampel |
|----|------|---|----------------|----------------|----------------|--------|
| 1 | AGRO | PT. Bank Rakyat Indonesia | √ | √ | √ | 1 |
| 2 | AGRS | PT. Bank IBK Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 2 |
| 3 | AMAR | PT. Bank Amar Indonesia | X | - | - | - |
| 4 | ARTO | PT. Bank Jago Tbk | √ | √ | √ | 3 |
| 5 | BABP | PT. Bank MNC International Tbk | √ | √ | √ | 4 |
| 6 | BACA | PT. Bank Capital Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 5 |
| 7 | BBCA | PT. Bank Central Asia Tbk | √ | √ | √ | 6 |
| 8 | BBHI | PT. Allo Bank Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 7 |
| 9 | BBKP | PT. Bank KB Bukopin Tbk | √ | √ | √ | 8 |
| 10 | BBMD | PT. Bank Mestika Dharma Tbk | √ | √ | √ | 9 |
| 11 | BBNI | PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | √ | √ | √ | 10 |
| 12 | BBNP | PT. Bank Nusantara Parahyangan | √ | x | - | - |
| 13 | BBRI | PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | √ | √ | √ | 11 |
| 14 | BBTN | PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | √ | √ | √ | 12 |
| 15 | BBYB | PT. Bank Neo Commerce Tbk | √ | √ | √ | 13 |
| 16 | BCIC | PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 14 |
| 17 | BDMN | PT. Bank Danamon Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 15 |
| 18 | BGTG | PT. Bank Ganesha Tbk | √ | √ | √ | 16 |
| 19 | BINA | PT. Bank Ina Perdana Tbk | √ | √ | √ | 17 |
| 20 | BKSW | PT. Bank QNB Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 18 |
| 21 | BMAS | PT. Bank Maspion Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 19 |
| 22 | BMRI | PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk | √ | √ | √ | 20 |
| 23 | BNBA | PT. Bank Bumi Artha Tbk | √ | √ | √ | 21 |
| 24 | BNGA | PT. Bank CIMB Niaga Tbk | √ | √ | x | - |
| 25 | BNII | PT. Bank Maybank Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 22 |
| 26 | BNLI | PT. Bank Permata Tbk | √ | √ | √ | 23 |
| 27 | BSIM | PT. Bank Sinarmas Tbk | √ | √ | √ | 24 |
| 28 | BSWD | PT. Bank of India Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 25 |
| 29 | BTPN | PT. Bank BTPN Tbk | √ | √ | √ | 26 |
| 30 | BTPS | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk | X | - | - | - |
| 31 | BVIC | PT. Bank Victoria Internasional Tbk | √ | √ | √ | 27 |
| 32 | DNAR | PT. Bank Dinar Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 28 |
| 33 | INPC | PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk | √ | √ | x | - |
| 34 | MAYA | PT. Bank Mayapada Internasional Tbk | √ | √ | √ | 29 |
| 35 | MCOR | PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 30 |
| 36 | MEGA | PT. Bank Mega Tbk | √ | √ | √ | 31 |
| 37 | NAGA | PT. Bank Mitraniaga Tbk | | x | - | - |
| 38 | NISP | PT. Bank OCBC NISP Tbk | √ | √ | √ | 32 |
| 39 | NOBU | PT. Bank National Nobu Tbk | √ | √ | X | - |
| 40 | PNBN | PT. Bank Pan Indonesia Tbk | √ | √ | √ | 33 |
| 41 | SDRA | PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk | √ | √ | X | - |
| 42 | BJBR | PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten | √ | √ | √ | 34 |

| No | Kode | Nama Perusahaan | K ₁ | K ₂ | K ₃ | Sampel |
|----|------|--|----------------|----------------|----------------|--------|
| | | Tbk | | | | |
| 43 | BJTM | PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | √ | √ | √ | 35 |
| 44 | BRIS | PT. Bank BRISyariah Tbk | √ | √ | √ | 36 |
| 45 | PNBS | PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk | √ | √ | √ | 37 |
| 46 | BEKS | PT. Bank Pembangunan Daerah Banten | √ | √ | √ | 38 |



Lampiran 2. Tabulasi Data

| No | Nama Perusahaan | Kode Emiten | CAR (X1) | | | | | NPL (X2) | | | | | LDR (X3) | | | | | BOPO (X4) | | | | | ROA (Y) | | | | |
|----|---|-------------|----------|-------|-------|--------|-------|----------|------|------|-------|-------|----------|-------|-------|-------|--------|-----------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | | | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | PT. Bank Rakyat Indonesia | AGRO | 23,68 | 29,58 | 28,34 | 24,28 | 24,33 | 2,88 | 2,59 | 2,86 | 7,66 | 4,97 | 88,25 | 88,33 | 86,75 | 91,59 | 84,76 | 87,59 | 86,48 | 82,99 | 96,64 | 97,12 | 1,49 | 1,45 | 1,54 | 0,31 | 0,24 |
| 2 | PT. Bank IBK Indonesia Tbk | AGRS | 6,82 | 3,41 | 3,21 | 27,88 | 30,49 | 3,56 | 5,45 | 6,44 | 11,68 | 5,14 | 84,54 | 84,46 | 84,68 | 85,38 | 104,83 | 97,79 | 100,82 | 108,09 | 108,92 | 127,35 | 0,15 | 0,2 | -0,77 | -3,87 | -1,75 |
| 3 | PT. Bank Jago Tbk | ARTO | 22,83 | 20,22 | 18,63 | 148,28 | 91,38 | 6,82 | 8,3 | 6,17 | 2,05 | 0,15 | 80,74 | 72,68 | 76,74 | 47,54 | 111,07 | 145,31 | 113,7 | 127 | 258,09 | 261,1 | -5,25 | -1,04 | -2,76 | -15,89 | -11,27 |
| 4 | PT. Bank MNC International Tbk | BABP | 19,54 | 12,58 | 16,27 | 15,16 | 15,75 | 2,77 | 7,23 | 5,72 | 5,78 | 5,69 | 77,2 | 78,78 | 88,64 | 89,59 | 77,32 | 95,61 | 180,62 | 93,51 | 95,21 | 98,09 | 0,11 | -7,47 | 0,74 | 0,27 | 0,15 |
| 5 | PT. Bank Capital Indonesia Tbk | BACA | 20,64 | 22,56 | 18,66 | 12,67 | 18,11 | 3,17 | 2,77 | 2,95 | 3,01 | 0,15 | 55,34 | 50,61 | 51,96 | 60,55 | 39,33 | 89,11 | 92,24 | 92,11 | 98,12 | 98,84 | 1 | 0,79 | 0,9 | 0,13 | 0,44 |
| 6 | PT. Bank Central Asia Tbk | BBCA | 25,8 | 23,8 | 23,4 | 23,1 | 21,9 | 1,3 | 1,5 | 1,4 | 1,3 | 1,8 | 77,1 | 78,2 | 81,6 | 80,5 | 65,8 | 63,5 | 59,1 | 58,2 | 58,6 | 60,4 | 3,3 | 4 | 4 | 3,9 | 4 |
| 7 | PT. Allo Bank Indonesia Tbk | BBHI | 21,73 | 19,6 | 16,85 | 16,2 | 19,61 | 2,83 | 3,18 | 4,07 | 10,16 | 2,76 | 89,04 | 99,74 | 94,19 | 84,3 | 86,98 | 96,73 | 93,84 | 151,19 | 116,84 | 82,23 | 0,53 | 0,69 | -5,06 | -1,87 | 2,04 |
| 8 | PT. Bank KB Bukopin Tbk | BBKP | 11,62 | 10,52 | 13,41 | 12,59 | 12,08 | 4,8 | 8,54 | 6,67 | 5,99 | 10,16 | 83,61 | 81,34 | 86,18 | 84,82 | 135,46 | 94,36 | 99,04 | 98,41 | 98,98 | 168,1 | 0,54 | 0,09 | 0,22 | 0,13 | -4,61 |
| 9 | PT. Bank Mestika Dharma Tbk | BBMD | 35,12 | 34,68 | 34,58 | 38,6 | 46,49 | 3,59 | 2,58 | 2,33 | 2,26 | 1,69 | 80,93 | 81,02 | 86,93 | 88,06 | 72,72 | 78,48 | 69,22 | 68,09 | 71,48 | 67,59 | 2,3 | 3,19 | 2,96 | 2,72 | 3,17 |
| 10 | PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | BBNI | 19,4 | 18,5 | 18,5 | 19,7 | 16,8 | 3 | 2,3 | 1,9 | 2,3 | 4,3 | 90,4 | 85,6 | 88,8 | 91,5 | 87,3 | 73,6 | 71 | 70,2 | 73,2 | 93,3 | 2,7 | 2,7 | 2,8 | 2,4 | 0,5 |
| 11 | PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) | BBRI | 22,91 | 22,96 | 21,21 | 22,55 | 20,61 | 2,03 | 2,1 | 2,14 | 2,62 | 2,94 | 87,77 | 88,13 | 89,57 | 88,64 | 83,66 | 68,93 | 69,14 | 68,48 | 70,1 | 81,22 | 3,84 | 3,69 | 3,68 | 3,5 | 1,98 |

| No | Nama Perusahaan | Kode Emiten | CAR (X1) | | | | | NPL (X2) | | | | | LDR (X3) | | | | | BOPO (X4) | | | | | ROA (Y) | | | | |
|----|--|-------------|----------|-------|-------|-------|-------|----------|------|-------|------|------|----------|--------|--------|-------|-------|-----------|--------|--------|-------|--------|---------|-------|-------|------|-------|
| | | | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| | Tbk | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | BBTN | 20,34 | 18,87 | 18,21 | 17,32 | 19,34 | 2,84 | 2,66 | 2,81 | 4,78 | 4,37 | 102,66 | 103,13 | 103,49 | 113,5 | 93,19 | 82,48 | 82,06 | 85,58 | 98,12 | 91,61 | 1,76 | 1,71 | 1,34 | 0,13 | 1,69 |
| 13 | PT. Bank Neo Commerce Tbk | BBYB | 21,38 | 18,18 | 19,47 | 29,35 | 32,78 | 3,69 | 4,98 | 15,75 | 4,32 | 4,05 | 95,74 | 94,57 | 107,66 | 94,14 | 92,95 | 82 | 96,93 | 122,97 | 97,24 | 96,71 | 2,53 | 0,43 | -2,83 | 0,37 | 0,34 |
| 14 | PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk | BCIC | 15,28 | 14,15 | 14,03 | 14,53 | 11,59 | 6,98 | 294 | 4,26 | 1,49 | 4,97 | 96,33 | 88,87 | 77,43 | 48,77 | 56,26 | 128,26 | 93,87 | 116,32 | 99,92 | 146,66 | -5,02 | 0,73 | -2,25 | 0,29 | -3,36 |
| 15 | PT. Bank Danamon Indonesia Tbk | BDMN | 20,9 | 22,1 | 22,2 | 24,2 | 25 | 3,1 | 2,8 | 2,7 | 3 | 2,8 | 91 | 93,3 | 95 | 98,9 | 84 | 77,3 | 72,1 | 70,9 | 84,5 | 88,9 | 2,5 | 3,1 | 3,1 | 3 | 1 |
| 16 | PT. Bank Ganesha Tbk | BGTG | 34,93 | 30,1 | 31,85 | 32,84 | 35,7 | 1,32 | 0,81 | 4,25 | 2,28 | 5,49 | 87,94 | 85,55 | 87,81 | 82,76 | 64 | 82,36 | 83,81 | 97,57 | 96,69 | 98,4 | 1,62 | 1,59 | 0,16 | 0,32 | 0,1 |
| 17 | PT. Bank Ina Perdana Tbk | BINA | 30,36 | 66,43 | 55,03 | 37,41 | 40,08 | 3,14 | 4,6 | 2,43 | 4,76 | 1,43 | 76,3 | 77,61 | 69,28 | 62,94 | 41,26 | 90,56 | 90,11 | 93,06 | 96,8 | 93,8 | 1,02 | 0,82 | 0,5 | 0,23 | 0,51 |
| 18 | PT. Bank QNB Indonesia Tbk | BKSW | 16,46 | 20,27 | 26,5 | 21,08 | 24,53 | 6,86 | 1,85 | 2,49 | 5,63 | 4,66 | 94,54 | 70,37 | 72,59 | 84,7 | 97,02 | 137,94 | 143,76 | 99,43 | 99,4 | 116,14 | -3,34 | -3,72 | 0,12 | 0,02 | -1,24 |
| 19 | PT. Bank Maspion Indonesia Tbk | BMAS | 24,32 | 21,59 | 21,28 | 20,19 | 16,53 | 0,91 | 1,52 | 2,14 | 2,39 | 1,93 | 99,88 | 97,14 | 100,87 | 94,13 | 84,18 | 84 | 83,34 | 87,25 | 87,1 | 87,58 | 1,67 | 1,6 | 1,54 | 1,13 | 1,09 |
| 20 | PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk | BMRI | 21,36 | 21,64 | 20,96 | 21,39 | 19,9 | 3,96 | 3,45 | 2,79 | 2,39 | 3,29 | 85,86 | 87,16 | 95,46 | 93,93 | 80,84 | 80,94 | 71,17 | 66,48 | 67,44 | 80,03 | 1,95 | 2,72 | 3,17 | 3,03 | 1,64 |
| 21 | PT. Bank Bumi Artha Tbk | BNBA | 25,15 | 25,67 | 25,52 | 23,55 | 25,8 | 1,82 | 1,7 | 1,51 | 1,53 | 2,63 | 79,03 | 82,1 | 84,26 | 87,08 | 76,57 | 85,8 | 82,86 | 81,43 | 89,55 | 92,12 | 1,52 | 1,73 | 1,77 | 0,96 | 0,69 |
| 22 | PT. Bank Maybank Indonesia | BNII | 16,77 | 17,53 | 19,04 | 21,38 | 24,31 | 3,42 | 2,81 | 2,59 | 3,33 | 4 | 88,92 | 88,12 | 96,46 | 94,13 | 79,25 | 86,02 | 85,97 | 83,47 | 85,78 | 87,83 | 1,6 | 1,48 | 1,74 | 1,45 | 1,04 |

| No | Nama Perusahaan | Kode Emiten | CAR (X1) | | | | | NPL (X2) | | | | | LDR (X3) | | | | | BOPO (X4) | | | | | ROA (Y) | | | | |
|----|--|-------------|----------|-------|-------|-------|-------|----------|------|------|------|------|----------|--------|--------|--------|--------|-----------|--------|--------|--------|--------|---------|-------|------|-------|-------|
| | | | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| | Tbk | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | PT. Bank Permata Tbk | BNLI | 15,6 | 18,1 | 19,4 | 19,9 | 35,7 | 8,8 | 4,6 | 4,4 | 2,8 | 2,9 | 80,5 | 87,5 | 90,1 | 86,3 | 78,7 | 150,8 | 94,8 | 93,4 | 85,7 | 88,8 | -4,9 | 0,6 | 0,8 | 1,3 | 1 |
| 24 | PT. Bank Sinarmas Tbk | BSIM | 16,7 | 18,31 | 17,6 | 17,32 | 17,1 | 2,1 | 3,79 | 4,74 | 7,83 | 4,75 | 77,47 | 80,57 | 84,24 | 81,95 | 56,97 | 86,23 | 88,94 | 97,62 | 119,43 | 111,7 | 1,72 | 1,26 | 0,25 | 0,23 | 2,3 |
| 25 | PT. Bank of India Indonesia Tbk | BSWD | 34,5 | 42,64 | 39,46 | 45,78 | 45,49 | 15,82 | 4,88 | 4,9 | 4,22 | 4,95 | 82,7 | 67,78 | 99,48 | 81,69 | 79,89 | 235,2 | 114,05 | 97,65 | 94,62 | 93,65 | -11,15 | -3,39 | 0,24 | 0,6 | 0,49 |
| 26 | PT. Bank BTPN Tbk | BTPN | 25 | 24,1 | 24,6 | 24,2 | 25,6 | 0,79 | 0,9 | 1,2 | 0,8 | 1,2 | 95 | 96,2 | 96,2 | 163 | 134,2 | 82 | 86,5 | 80,1 | 83,4 | 89,5 | 3,1 | 2,1 | 3 | 2,3 | 1,4 |
| 27 | PT. Bank Victoria Internasional Tbk | BVIC | 24,58 | 18,17 | 16,73 | 17,29 | 16,68 | 3,89 | 3,05 | 3,48 | 6,77 | 7,58 | 68,38 | 70,25 | 73,61 | 74,46 | 75,64 | 94,3 | 94,53 | 100,24 | 100,69 | 112,09 | 0,52 | 0,64 | 0,33 | -0,09 | -1,26 |
| 28 | PT. Bank Dinar Indonesia Tbk | DNAR | 26,84 | 25,83 | 51,28 | 41,27 | 53,98 | 1,41 | 2,58 | 2,76 | 2,95 | 3,52 | 81,91 | 69,57 | 114,92 | 115,57 | 120,98 | 91,17 | 94,13 | 98,03 | 102,21 | 95,82 | 0,83 | 0,57 | 0,65 | -0,27 | 0,35 |
| 29 | PT. Bank Mayapada Internasional Tbk | MAYA | 13,34 | 14,11 | 15,82 | 16,18 | 15,45 | 2,11 | 5,65 | 5,54 | 3,85 | 4,09 | 91,4 | 90,08 | 91,83 | 93,34 | 77,8 | 83,08 | 87,2 | 92,61 | 92,16 | 98,41 | 2,03 | 1,3 | 0,73 | 0,78 | 0,12 |
| 30 | PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | MCOR | 30,84 | 32,96 | 30,74 | 29,95 | 37,39 | 1,48 | 0,12 | 0,7 | 1,67 | 1,64 | 126,77 | 111,36 | 76,34 | 70,84 | 92,24 | 37,33 | 44,1 | 42,92 | 45,04 | 55,91 | 2,88 | 2,62 | 3,16 | 2,91 | 1,71 |
| 31 | PT. Bank Mega Tbk | MEGA | 26,21 | 24,11 | 22,79 | 23,68 | 31,04 | 3,44 | 2,01 | 1,6 | 2,46 | 1,39 | 55,35 | 56,47 | 67,23 | 69,67 | 60,04 | 81,81 | 81,28 | 77,78 | 74,1 | 65,94 | 2,36 | 2,24 | 2,47 | 2,9 | 3,64 |
| 32 | PT. Bank OCBC NISP Tbk | NISP | 18,28 | 17,51 | 17,63 | 19,17 | 22,04 | 1,88 | 1,79 | 1,73 | 1,72 | 1,93 | 89,86 | 93,42 | 93,51 | 94,08 | 72,03 | 79,84 | 77,07 | 74,43 | 74,77 | 81,13 | 1,85 | 1,96 | 2,1 | 2,22 | 1,47 |
| 33 | PT. Bank Pan Indonesia Tbk | PNBN | 18,54 | 19,15 | 20,13 | 20,81 | 27,04 | 2,81 | 2,84 | 3,04 | 3,02 | 3,01 | 94,37 | 96,28 | 104,15 | 107,92 | 83,26 | 83,02 | 85,04 | 78,27 | 77,96 | 79,54 | 1,69 | 1,61 | 2,16 | 2,08 | 1,91 |

Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| CAR | 190 | 3.21 | 148.28 | 24.6148 | 14.42864 |
| NPL | 190 | .12 | 15.82 | 3.5987 | 2.44498 |
| LDR | 190 | 39.33 | 163.00 | 85.6233 | 16.57697 |
| BOPO | 190 | 37.33 | 261.10 | 93.4816 | 30.15236 |
| ROA | 190 | -15.89 | 4.00 | .6853 | 2.71551 |
| Valid N (listwise) | 190 | | | | |

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022



Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

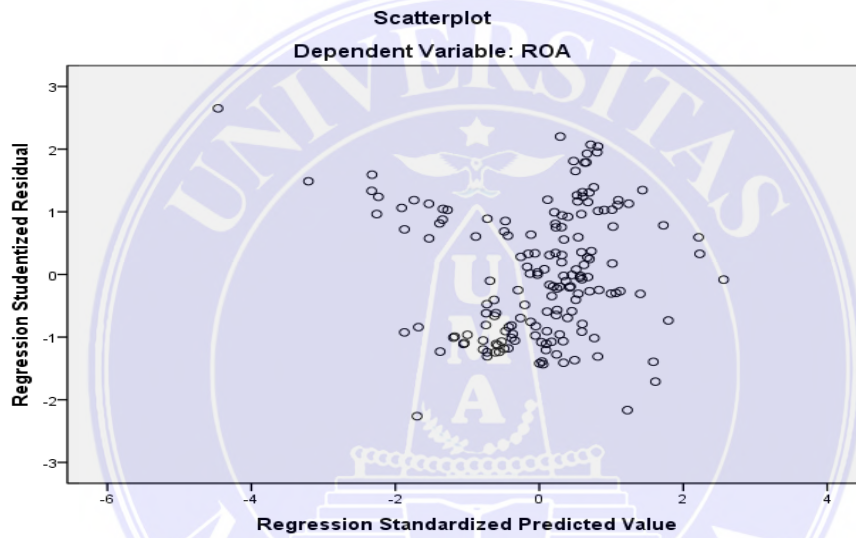
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 190 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,04509763 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,084 |
| | Positive | ,084 |
| | Negative | -,060 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,076 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,197 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Heteroskedastisitas



c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,578 ^a | ,334 | ,313 | ,90380 | 1,990 |

a. Predictors: (Constant), Lag_y, CAR, LDR, NPL, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

d. Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | CAR | ,691 | 1,447 |
| | NPL | ,717 | 1,465 |
| | LDR | ,990 | 1,010 |
| | BOPO | ,787 | 1,849 |

a. Dependent Variable: ROA

lampiran 5. Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap ROA

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | BOPO, LDR, CAR, NPL ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,964 ^a | ,928 | ,927 | ,73590 | 1,346 |

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 14,761 | 4 | 3,690 | 3,296 | ,013 ^a |
| | Residual | 179,126 | 185 | 1,120 | | |
| | Total | 193,887 | 189 | | | |

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,398 | ,525 | | 2,665 | ,008 | | |
| | CAR | ,008 | ,007 | ,112 | 1,978 | ,000 | ,691 | 1,447 |
| | NPL | ,003 | ,037 | ,185 | 2,142 | ,034 | ,717 | 1,465 |
| | LDR | ,004 | ,002 | ,155 | 2,019 | ,045 | ,990 | 1,010 |
| | BOPO | ,002 | ,003 | ,191 | 2,511 | ,013 | ,787 | 1,849 |

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 6. Tabel t


| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|-----------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| Df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 161 | 0.67602 | 1.28683 | 1.65437 | 1.97481 | 2.34973 | 2.60671 | 3.14162 |
| 162 | 0.67601 | 1.28680 | 1.65431 | 1.97472 | 2.34959 | 2.60652 | 3.14130 |
| 163 | 0.67600 | 1.28677 | 1.65426 | 1.97462 | 2.34944 | 2.60633 | 3.14098 |
| 164 | 0.67599 | 1.28673 | 1.65420 | 1.97453 | 2.34930 | 2.60614 | 3.14067 |
| 165 | 0.67598 | 1.28670 | 1.65414 | 1.97445 | 2.34916 | 2.60595 | 3.14036 |
| 166 | 0.67597 | 1.28667 | 1.65408 | 1.97436 | 2.34902 | 2.60577 | 3.14005 |
| 167 | 0.67596 | 1.28664 | 1.65403 | 1.97427 | 2.34888 | 2.60559 | 3.13975 |
| 168 | 0.67595 | 1.28661 | 1.65397 | 1.97419 | 2.34875 | 2.60541 | 3.13945 |
| 169 | 0.67594 | 1.28658 | 1.65392 | 1.97410 | 2.34862 | 2.60523 | 3.13915 |
| 170 | 0.67594 | 1.28655 | 1.65387 | 1.97402 | 2.34848 | 2.60506 | 3.13886 |
| 171 | 0.67593 | 1.28652 | 1.65381 | 1.97393 | 2.34835 | 2.60489 | 3.13857 |
| 172 | 0.67592 | 1.28649 | 1.65376 | 1.97385 | 2.34822 | 2.60471 | 3.13829 |
| 173 | 0.67591 | 1.28646 | 1.65371 | 1.97377 | 2.34810 | 2.60455 | 3.13801 |
| 174 | 0.67590 | 1.28644 | 1.65366 | 1.97369 | 2.34797 | 2.60438 | 3.13773 |
| 175 | 0.67589 | 1.28641 | 1.65361 | 1.97361 | 2.34784 | 2.60421 | 3.13745 |
| 176 | 0.67589 | 1.28638 | 1.65356 | 1.97353 | 2.34772 | 2.60405 | 3.13718 |
| 177 | 0.67588 | 1.28635 | 1.65351 | 1.97346 | 2.34760 | 2.60389 | 3.13691 |
| 178 | 0.67587 | 1.28633 | 1.65346 | 1.97338 | 2.34748 | 2.60373 | 3.13665 |
| 179 | 0.67586 | 1.28630 | 1.65341 | 1.97331 | 2.34736 | 2.60357 | 3.13638 |
| 180 | 0.67586 | 1.28627 | 1.65336 | 1.97323 | 2.34724 | 2.60342 | 3.13612 |
| 181 | 0.67585 | 1.28625 | 1.65332 | 1.97316 | 2.34713 | 2.60326 | 3.13587 |
| 182 | 0.67584 | 1.28622 | 1.65327 | 1.97308 | 2.34701 | 2.60311 | 3.13561 |
| 183 | 0.67583 | 1.28619 | 1.65322 | 1.97301 | 2.34690 | 2.60296 | 3.13536 |
| 184 | 0.67583 | 1.28617 | 1.65318 | 1.97294 | 2.34678 | 2.60281 | 3.13511 |
| 185 | 0.67582 | 1.28614 | 1.65313 | 1.97287 | 2.34667 | 2.60267 | 3.13487 |
| 186 | 0.67581 | 1.28612 | 1.65309 | 1.97280 | 2.34656 | 2.60252 | 3.13463 |
| 187 | 0.67580 | 1.28610 | 1.65304 | 1.97273 | 2.34645 | 2.60238 | 3.13438 |
| 188 | 0.67580 | 1.28607 | 1.65300 | 1.97266 | 2.34635 | 2.60223 | 3.13415 |
| 189 | 0.67579 | 1.28605 | 1.65296 | 1.97260 | 2.34624 | 2.60209 | 3.13391 |
| 190 | 0.67578 | 1.28602 | 1.65291 | 1.97253 | 2.34613 | 2.60195 | 3.13368 |
| 191 | 0.67578 | 1.28600 | 1.65287 | 1.97246 | 2.34603 | 2.60181 | 3.13345 |
| 192 | 0.67577 | 1.28598 | 1.65283 | 1.97240 | 2.34593 | 2.60168 | 3.13322 |
| 193 | 0.67576 | 1.28595 | 1.65279 | 1.97233 | 2.34582 | 2.60154 | 3.13299 |
| 194 | 0.67576 | 1.28593 | 1.65275 | 1.97227 | 2.34572 | 2.60141 | 3.13277 |
| 195 | 0.67575 | 1.28591 | 1.65271 | 1.97220 | 2.34562 | 2.60128 | 3.13255 |
| 196 | 0.67574 | 1.28589 | 1.65267 | 1.97214 | 2.34552 | 2.60115 | 3.13233 |
| 197 | 0.67574 | 1.28586 | 1.65263 | 1.97208 | 2.34543 | 2.60102 | 3.13212 |
| 198 | 0.67573 | 1.28584 | 1.65259 | 1.97202 | 2.34533 | 2.60089 | 3.13190 |
| 199 | 0.67572 | 1.28582 | 1.65255 | 1.97196 | 2.34523 | 2.60076 | 3.13169 |
| 200 | 0.67572 | 1.28580 | 1.65251 | 1.97190 | 2.34514 | 2.60063 | 3.13148 |

Lampiran 7. Tabel F

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 181 | 3.89 | 3.05 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 182 | 3.89 | 3.05 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 183 | 3.89 | 3.05 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 184 | 3.89 | 3.05 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 185 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 186 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 187 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 188 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 189 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 190 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 191 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 192 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 193 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 194 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 195 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 196 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 197 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 198 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 199 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 200 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 201 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 202 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 203 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 204 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 205 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 206 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 207 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 208 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 209 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 210 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 211 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 212 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 213 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 214 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 215 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 216 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 217 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 218 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 219 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 220 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 |
| 221 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.25 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 |
| 222 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.25 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 |
| 223 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.25 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 |

Lampiran 8. Surat Riset Penelitian

8.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No.1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1680 /FEB.1/06.5/VIII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

| | |
|---------------|-------------------------|
| N a m a | :MONIQUE O. E. PASARIBU |
| N P M | : 188330230 |
| Program Studi | : Akuntansi |

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR) Non Performing Loan (NPL) , Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”*

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 02 Agustus 2022
Ketua Program Studi Akuntansi



Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak